



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA TERHADAP KENAIKAN HARGA JUAL MINYAK GORENG DI KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH

ABSTRACT

Ernikawati dengan Judul Skripsi "Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Kenaikan Harga Jual Minyak Goreng di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, dengan Pembimbing utama Bapak Drs. Ibrahim Saleh dan Pembimbing kedua Bapak Ir. Azhar A. Gani, M.Sc.

Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana persepsi rumah tangga atas kebijakan pemerintah tentang kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap harga jual minyak goreng di kota Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di tiga desa yang di pilih yaitu Lamgugob, Kopelma Darussalam, dan Kampung Pineung.

Adapun objek penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang terdapat di 3 desa dalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan ruang lingkup penelitian yaitu pada masalah persepsi para ibu rumah tangga terhadap kenaikan harga minyak goreng. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode (simple random sampling) (sampel acak sederhana) sebesar 2% dari total populasi sebanyak 1.312 rumah tangga yaitu sebesar 25 rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi rumah tangga atas kebijakan pemerintah tentang kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap harga jual minyak goreng di Kota Banda Aceh. Penentuan kecamatan terhadap harga jual minyak goreng di Kota Banda Aceh. Penentuan kecamatan sampel dilakukan secara purposive (sengaja) yaitu Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, kemudian ditentukan lagi sebanyak 3 desa yang ada di Syiah Kuala dengan cara Simple Random Sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu rumah tangga terhadap kenaikan harga minyak goreng memberikan dampak yang nyata terhadap penggunaan minyak goreng, dimana rata-rata penggunaan minyak goreng mengalami penurunan. Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) telah menyebabkan naiknya harga-harga barang untuk kebutuhan rumah tangga seperti minyak makan. Selain itu seperti kita ketahui bahwa minyak makan merupakan salah satu kebutuhan pokok penduduk di Indoensia.

Kepada kaum ibu rumah tangga untuk mampu memilih jenis makanan yang menggunakan minyak makan, sehingga jumlah kebutuhan minyak makan dapat dikurangi selain itu diharapkan adanya upaya dari kaum ibu rumah tangga untuk mencari makanan pengganti